

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke tempat lokasi penelitian yakni MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus dengan bertujuan untuk mengamati objek dalam sesuatu yang nyata adanya berdasarkan apa yang terjadi. Alasan dinamakan penelitian lapangan adalah karena sumber informasi utama yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah ditemukan di lapangan. Dengan kata lain, hanya informasi lapangan yang mampu menjawab rumusan masalah.¹

Sedangkan berdasarkan jenisnya penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus (*case studies*) merupakan studi yang menggambarkan secara rinci beberapa aspek dari individu, kelompok, organisasi, program, atau situasi sosial sambil berkonsentrasi pada suatu kejadian atau masalah tertentu. Dalam hal ini, peneliti berusaha mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang topik yang diteliti.²

Penulis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena lebih mementingkan menghasilkan data deskriptif, hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Bogdan dan Taylor mengenai metodologi penelitian kualitatif, yang dibatasi pada prosedur penelitian untuk mengumpulkan data deskriptif tentang individu atau perilaku yang dapat diamati dan tidak dapat dicapai melalui komputasi.³

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mencari karakteristik, gejala, simbol dan mendeskripsikan suatu fenomena yang mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah melalui media film animasi Omar dan Hana di Madrasah Ibtidaiyah. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan penelitiannya pada proses penghimpunan data yang akan kemudian akan mengambil

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2019), 30.

²Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 201.

³Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2009), 16.

makna sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman terhadap kasus yang akan diteliti.⁴

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian untuk memperoleh informasi yang relevan dengan konsep penelitian. Untuk pemilihan lokasi, peneliti memilih lokasi di MI Darul Falah yang beralamat di Jalan Veteran RT 5 RW 6 Ngembalrejo, Kec. Bae, Kab. Kudus, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2023.

C. Subyek Penelitian

Dalam ranah ini, fokus penelitian tertuju pada kepala sekolah, guru, serta peserta didik dari kelas I di lingkungan MI Darul Falah, bersama dengan peran penting orang tua peserta didik. Pemilihan subjek ini tidak terlepas dari pemahaman bahwa kelompok-kelompok ini menjadi pemegang informasi utama yang secara langsung terlibat dan saling mendukung implementasi nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah, baik dalam konteks pembelajaran maupun di luar jam pelajaran di MI Darul Falah.

Penelitian ini menetapkan peran peneliti sebagai agen utama dalam pengumpulan data. Dalam konteks penelitian kualitatif, kehadiran peneliti menjadi karakteristik yang khas, sebab peran peneliti menentukan keseluruhan dinamika skenario penelitian. Oleh karena itu, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, partisipan aktif, dan penyelenggara pengumpulan data, di mana pihak informan menyadari bahwa peran peneliti diarahkan untuk memfasilitasi proses pengumpulan data, sedangkan perangkat instrumen lainnya hanya berperan sebagai pendukung.⁵

D. Sumber Data

Sumber data adalah entitas dari mana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya berupa fakta, dan keterangan-keterangan suatu hal yang dijadikan sumber atau bahan untuk menentukan suatu kesimpulan. Data yang berupa fakta yang

⁴Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomenologi Pendidikan: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 41.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 66.

dibuat dengan teori dan kerangka pemikiran menurut penelitian ini yang diambil dari data primer dan sekunder sebagai berikut:⁶

1. Data Primer

Sumber data primer sebagai pemberi informasi secara langsung kepada pengumpul data didapatkan melalui film animasi berjudul "Omar dan Hana". Proses perolehan data dilaksanakan dengan menayangkan film tersebut di platform YouTube. Pengumpulan data kemudian secara cermat menyimak setiap elemen, baik dialog maupun peristiwa yang terungkap dalam tayangan animasi tersebut, dan mencatatnya sebagai elemen-elemen penelitian. Data yang dikumpulkan berdasarkan data lapangan dari sumbernya langsung oleh orang yang melakukan penelitian, baik dilakukan secara observasi maupun wawancara.

Observasi dilakukan pada siswa kelas 1 MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus dengan mengajak menonton bersama film animasi Omar dan Hana Kompilasi Sekolah Islami. Sedangkan wawancara dilakukan kepada beberapa anak di kelas tersebut untuk memperoleh data tentang nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang telah tertanam pada anak-anak.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, namun digunakan untuk menunjang sumber data primer yang dikumpulkan dan berperan sebagai pembanding terhadap data primer. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dokumen-dokumen seperti halnya sejarah sekolah, profil sekolah, foto dan catatan-catatan yang didapat untuk digunakan sebagai pendukung data dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan strategi yang diimplementasikan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna merespon perumusan masalah penelitian. Untuk memastikan keandalan dan ketepatan data, penelitian ini memanfaatkan tiga pendekatan metode, yakni melalui proses dokumentasi, observasi, dan wawancara.⁷

⁶Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146-147.

⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372.

1. Observasi

Pengamatan atau lebih dikenal sebagai observasi mencakup proses penuh perhatian terhadap suatu objek dengan memanfaatkan seluruh alat indera.⁸ Peneliti aktif terlibat dalam kegiatan observasi lapangan untuk memvalidasi data dan mengidentifikasi permasalahan terkait penanaman nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah di MI Darul Falah Ngembalrejo. Peneliti juga mengamati hal-hal terkait animasi Omar dan Hana, baik di situs internet maupun YouTube.

2. Wawancara

Wawancara dapat dijelaskan sebagai bentuk dialog interaktif yang digunakan oleh pewawancara dengan tujuan memperoleh informasi dari narasumber yang terlibat dalam percakapan.⁹ Dalam wawancara yang dilakukan peneliti terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan terkait penanaman nilai pendidikan akhlakul karimah di sekolah, agar peneliti lebih mudah dalam memperoleh informasi mengenai pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah pada peserta didik, dalam metode ini peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas 1 MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data tentang suatu hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar, suara, maupun elektronik, dengan tujuan mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan atau keandalan data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Untuk mengetahui reliabilitas ataupun keabsahan data diperlukan metode validasi data. Untuk mengetahui keandalan data, diperlukan metode verifikasi data. Metode verifikasi data didasarkan atas beberapa kriteria, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).¹¹

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 156.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 155.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 206.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

Dari berbagai metode validasi data yang ada, penelitian ini menggunakan metode atau teknik triangulasi, yaitu langkah validasi data dengan cara memeriksa atau menguji kembali data yang telah dikumpulkan.¹² Peneliti menggunakan teknik validasi atau keabsahan data dengan keyakinan bahwa hasil penelitian dapat obyektif. Untuk memastikan keandalan atau keabsahan suatu data, peneliti dalam teknik keabsahan data melakukan dengan metode pendekatan triangulasi data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menilai keandalan data dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menguji sumber data yang sama dengan teknik atau metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk secara sistematis mencari dan menyusun temuan-temuan dari observasi dan wawancara untuk memperoleh wawasan penelitian terhadap kasus-kasus yang diteliti, yang kemudian dapat digunakan sebagai penemuan bagi orang lain. Proses atau langkah-langkah dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Reduksi data

Volume data yang diperoleh di lapangan cukup besar, sehingga perlu dilakukan pencatatan secara detail dan cermat, sebagaimana dijelaskan pada bagian berikut, perlu dicatat bahwa semakin lama penelitian dilakukan di bidang ini, semakin besar volume datanya, dan semakin kompleks pula penelitiannya.

Dalam konteks penelitian ini, penyusunan ringkasan data memberikan peneliti pemahaman yang tajam dan komprehensif, memandu mereka dalam mengidentifikasi serta mengumpulkan data tambahan. Untuk melaksanakan tahapan ini, peneliti dapat

¹²Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 89.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 247-252.

memanfaatkan alat bantu elektronik dengan memberikan kode atau tanda pada aspek-aspek yang spesifik.

2. Penyajian data

Penyajian data secara visual dilakukan berikutnya setelah prosedur reduksi data. Penyajian data dalam bidang penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, seperti diagram alur, korelasi antar kategori, diagram, dan ringkasan. Menurut Miles dan Huberman, format penyajian yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah penggunaan proses naratif.

3. Kesimpulan (Gambar Kesimpulan/Periksa)

Melangkah ke tahap ketiga dalam analisis data kualitatif melibatkan penyusunan kesimpulan awal, yang bersifat provisional dan dapat mengalami perubahan seiring ditemukannya bukti-bukti yang meyakinkan pada langkah pengumpulan data berikutnya. Meski begitu, kesimpulan ini dapat dipertimbangkan sebagai valid apabila terdapat dukungan yang kokoh dari bukti-bukti yang konsisten dan dapat diandalkan ketika peneliti kembali ke lapangan untuk menggali lebih banyak data.

